

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *MONOPOLY* SDN 01
GIRIWARNO TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

DWI RISMA NUR AVISSA

A 510 100 024

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Risma Nur Avissa

N I M : A 510 100 024

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *MONOPOLY* SDN 01 GIRIWARNO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 08 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Suwarno, SH, M.Pd.

NIK : 195

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
MONOPOLY SDN 0 GIRIWARNO TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Dwi Risma Nur Avissa, A510100024, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 88 halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPS materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno dengan menggunakan media Monopoly. Jenis Penelitian ini adalah PTK. Subyek dari penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki – laki, dan 6 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi ,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif antara lain pengumpulan data, penyajian data , reduksi data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan minat terlihat dalam 5 aspek yaitu Antusiasme siswa Ketahanan siswa dalam menerima pembelajaran pada pra siklus sebanyak 12 siswa atau sebesar 28,57%, Siklus I sebesar 30 siswa atau sebesar 71,43%, dan siklus II sebanyak 34 siswa atau sebesar 80,96 %. Rasa ingin tahu siswa yang tinggi pada pra siklus sebanyak 11 siswa atau sebesar 26, 19%, pada siklus I sebanyak 32 siswa atau sebesar 76,20%, pada siklus II sebanyak 37 atau sebesar 88,09%. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi siswa dalam menerima pembelajaran pada pra siklus sebanyak 13 siswa atau sebesar 30,95%, pada siklus I sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%, pada siklus II sebanyak 36 siswa atau sebesar 85,71%. Usaha siswa dalam menguasai materi pada saat proses KBM pada pra siklus sebanyak 10 siswa atau sebesar 23,81%, pada siklus I sebanyak 31 atau sebesar 73, 80%, pada siklus II sebanyak 35 atau sebesar 83,33 %. Rasa senang yang diperlihatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,33%, pada siklus I sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%, pada siklus II sebanyak 38 siswa atau sebesar 90,48%. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari data yang diperoleh pada pra siklus sebanyak 20 siswa atau sebesar 47, 62% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 31 siswa atau sebesar 73, 80% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 35 siswa atau sebesar 83, 33%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran Modeling The Way dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA materi sistem peredaran darah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: media monopoly, minat belajar.

A. PENDAHULUAN

Penggunaan media atau alat bantu dapat mempengaruhi Kegiatan belajar mengajar agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Ashar Arsyad, 2013:19). Dengan demikian media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memudahkan memahami informasi atau data yang diberikan. Penggunaan media disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan minat belajar dan prestasi siswa.

Slameto berpendapat minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas ,tanpa ada yang menyuruh (2010:180). Apabila minat belajar siswa rendah maka tugas pendidik untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar anak maka akan mengakibatkan tidak berhasilnya proses pembelajaran.

Selain dengan menggunakan media pembelajaran, minat belajar dapat di tingkatkan melalui beberapa cara, Baharuddin & wahyuni; mengemukakan untuk membangkitkan minat belajar siswa, banyak cara yang bisa digunakan :

pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang ,membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru saat mengajar. *Kedua*, pemilihan jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya (2007: 24).

Dalam jenjang SD, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang membosankan karena materi-materi IPS

kebanyakan materi sejarah dan hafalan. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPS diperlukan media yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Dilihat dari karakteristik anak SD yang masih suka bermain maka perlu digunakan pembelajaran yang bertema “belajar sambil bermain”. Dimana suatu pembelajaran yang dikolaborasikan dengan permainan. Tipe Pembelajaran tersebut dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan media yang mampu meningkatkan minat untuk belajar IPS siswa dengan memperhatikan karakteristik siswa SD yaitu tanpa menghilangkan dunia bermain anak. Salah satu media yang dapat dijadikan alternatif untuk memecahkan permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media permainan *Monopoly*.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Giriwarno, ini dilaksanakan pada pertengahan Januari Januari sekitar tanggal 19 sampai 30 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Giriwarno dengan Jumlah 20 siswa, 14 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini untuk peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPS materi Keanekaragaman suku bangsa dan budaya

Pengambilan data dilakukan dengan Observasi, Tes hasil kegiatan belajar, wawancara guru dan siswa, Dokumentasi.

1. Observasi

Sutama mengemukakan observasi adalah cara menghimpun data dan informasi melalui pengamatan langsung atau observasi (*observation*) dilakukan dengan memperhatikan/melihat. Gunanya atau mendengarkan orang atau peristiwa. Rubino berpendapat teknik ini dilakukan dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (2009:75).

Observasi ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno untuk mengetahui minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Oemar, Hamalik wawancara adalah “tanya jawab yang dilakukan dengan setiap murid guna mengetahui segala sesuatu tentang pribadi murid” (2001:107). Ciri utama wawancara adalah tatap muka antara interviewer dan interviewee. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno.

3. Dokumentasi

Sutama mengemukakan dokumentasi adalah dokumen-dokumen/data-data baik berupa primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas (2010:35). Dokumen ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan di lokasi penelitian. Dokumentasi tersebut meliputi daftar nama siswa kelas IV, RPP, Silabus, dan kurikulum KTSP.

Adapun teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh selama observasi. Data yang didapat diperoleh dari observasi pendahuluan, dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah peneliti mereduksi data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang telah muncul dari lapangan. Reduksi data merupakan beberapa bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlukan dan

mengorganisasi data yang diperlukan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusions Drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses peninjauan kembali pada benar tidaknya data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Setelah semua data disajikan dalam laporan, peneliti menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari hipotesis penelitian.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Setelah diadakan penelitian selama dua siklus, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas dalam pembelajaran berlangsung. Pada siklus ini masih ada beberapa siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan belum sepenuhnya menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa yang kurang dalam menjawab pertanyaan baik dalam saat bermain *monopoly* maupun saat kuis. Dan masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat bermain kelompok. Sehingga aktivitas dalam pembelajaran rendah. Antusiasme siswa dalam belajar sebanyak 14 (70%), memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebanyak 12 siswa (60%), memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 15 siswa (75%), mengerjakan soal-soal latihan sebanyak 15 siswa (75%), menanyakan hal yang belum jelas sebanyak 11 siswa (55%).

2. Siklus II

Pada siklus II ini mengalami peningkatan yang tinggi. Pada siklus II ini dapat diketahui bahwa media *monopoly* yang diterapkan oleh guru dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu membangkitkan minat belajar siswa maupun dalam menguasai kelas. Sehingga hal ini membuat hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga indikator pencapaiannya meningkat. Antusiasme siswa dalam belajar sebanyak 18 siswa (90%), memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebanyak 17 siswa (85%), memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 18 siswa (90%), mengerjakan soal-soal latihan sebanyak 19 siswa (95%), menanyakan hal yang belum jelas sebanyak 16 siswa (80%).

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I sampai II mengenai penerapan media pembelajaran *Monopoly* yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator minat dengan pencapaian $\geq 80\%$ dapat dibuktikan kebenarannya yaitu: Dengan penerapan media pembelajaran *Monopoly* dengan baik dan benar maka minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Giriwarno tahun ajaran 2013/ 2014 meningkat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas tentang peningkatan minat belajar melalui media *Monopoly* pada kelas IV SD Negeri 01 Giriswarno, Girimarto, Wonogiri. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Melalui media pembelajaran *Monopoly* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar IPS, hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator minat belajar dari pra siklus sampai siklus II, dan dapat memenuhi target yang diharapkan dan dapat memahami pemahaman konsep tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya mata pelajaran IPS.

Indikator minat belajar :

- a. Antusiasme siswa dalam belajar yaitu pra siklus 40%, siklus I 70%, dan siklus II 90%.
- b. Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain yaitu pra siklus 25% , siklus I 60% dan siklus II 85%.
- c. Memperhatikan penjelasan dari guru yaitu pra siklus 45%, siklus I 75%, dan siklus II 90%.
- d. Mengerjakan soal-soal latihan yaitu pra siklus 35%, siklus I 75%, dan siklus II 95%.
- e. Menanyakan hal yang belum jelas yaitu pra siklus 20%, siklus I 55%, dan siklus II 80%

Dalam penelitian yang menjadi keberhasilan adalah peningkatan minat, sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran IPS. Dengan rincian indikator berupa:

- a) Antusiasme siswa dalam belajar $\geq 80\%$.
- b) Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain $\geq 80\%$.
- c) Memperhatikan penjelasan dari guru $\geq 80\%$
- d) Mengerjakan soal-soal latihan dari guru $\geq 80\%$.
- e) Menanyakan hal yang belum jelas $\geq 80\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Ar-Ruzzmedia.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadi, Yuhdi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK R&D*. Surakarta: Fairuz Media
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- .